



eISSN **3090-6431** & pISSN **3090-644X**

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 4, Tahun 2025

doi.org/10.63822/2dv4gv39

Hal. 472-481

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Pengaruh Roh Kudus pada Karakter Kristen

Glen Kleri¹, Joan Agusti Anugrahni², Krismes Anes³, Sarmauli⁴

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya^{1,2,3,4}

*Email

glengumas0@gmail.com; joanagustianugrahni@gmail.com; anesmt01@gmail.com;
sarmauli@stakn-palangkaraya.ac.id

Diterima: 06-10-2025 | Disetujui: 16-10-2025 | Diterbitkan: 18-10-2025

ABSTRACT

The research method in this journal uses a systematic theology approach, aiming to deeply understand the teachings about the Holy Spirit and its persistence in the lives of Christians. This research is qualitative, with a literature review as the primary method. The author conducted a literature review from biblical sources and other theological references to explore the concept of the doctrine of the Holy Spirit, how the Holy Spirit influences Christian character formation, and its practical application in the daily lives of believers. The analysis revealed the understanding that the Holy Spirit plays a crucial role in human life and Christian character. He seals salvation in the hearts of humans, affirming that He is the eternal God. By nature, humans are dead because of sin and live in enmity with God, thus unable to please God. Through the extraordinary work of the Holy Spirit, humans can experience rebirth or regeneration, a spiritual change that occurs instantly and gives new life to humans. This process is entirely the work of the Holy Spirit, not the result of human effort, so salvation is a gift from God.

Keywords: *Holy Spirit; Christian Character.*

ABSTRAK

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan teologi sistematika yang bertujuan memahami secara mendalam ajaran tentang Roh Kudus dan perannya dalam kehidupan orang Kristen. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan studi pustaka sebagai metode utama. Penulis melakukan telaah literatur dari sumber-sumber Alkitab dan referensi teologi lainnya untuk menggali konsep doktrin Roh Kudus, bagaimana Roh Kudus memengaruhi pembentukan karakter Kristen, serta aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari orang percaya. Hasil analisis didapati pemahaman bahwa Roh Kudus memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan karakter Kristen. Ia memelihara keselamatan dihati manusia, menegaskan bahwa Ia adalah Allah yang kekal. Secara alami, manusia telah mati karena dosa dan hidup dalam permusuhan dengan Allah, sehingga tidak dapat menyenangkan hati. Melalui pekerjaan luar biasa Roh Kudus manusia dapat mengalami kelahiran baru atau regenerasi, yaitu perubahan Rohani yang terjadi secara seketika dan memberikan hidup baru kepada manusia. Proses ini sepenuhnya merupakan karya Roh Kudus, bukan hasil usaha manusia, sehingga keselamatan adalah anugrah dari Allah.

Katakunci: Roh Kudus; Karakter Kristen.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Glen Kleri, Joan Agusti Anugrahni, Krismes Anes, & Sarmauli. (2025). Pengaruh Roh Kudus pada Karakter Kristen. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(4), 472-481. <https://doi.org/10.63822/2dv4gv39>



PENDAHULUAN

Setiap orang Kristen dipanggil untuk hidup mencerminkan Kristus melalui sikap dan perbuatannya. Namun, membangun karakter yang sesuai dengan ajaran iman bukanlah hal yang mudah, sebab manusia sering bergumul dengan kelemahan diri dan pengaruh dunia yang bertentangan dengan kehendak Allah. Dalam keadaan inilah kehadiran Roh Kudus menjadi sangat penting.

Roh Kudus tidak hanya bekerja pada saat seseorang menerima keselamatan, tetapi terus menuntun, menghibur, serta membentuk hati dan pikiran agar semakin serupa dengan Kristus. Karakter Kristen yang ditandai oleh kasih, kesabaran, kerendahan hati, dan kesetiaan merupakan buah dari karya Roh Kudus yang nyata dalam kehidupan orang percaya. Dengan kata lain, perubahan karakter bukan semata hasil usaha manusia, melainkan karya Allah melalui Roh-Nya.

Di tengah arus globalisasi, gaya hidup materialistik, dan pergeseran nilai moral, orang Kristen ditantang untuk menunjukkan identitas imannya secara konsisten. Karakter yang kuat, berakar pada nilai-nilai Injil, menjadi kesaksian hidup di tengah masyarakat. Karena itu, memahami pengaruh Roh Kudus dalam pembentukan karakter Kristen menjadi hal yang penting, agar iman tidak berhenti pada pengakuan, tetapi tampak dalam kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan teologi sistematika yang bertujuan memahami secara mendalam ajaran tentang Roh Kudus dan perannya dalam kehidupan orang Kristen. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan studi pustaka sebagai metode utama. Penulis melakukan telaah literatur dari sumber-sumber Alkitab dan referensi teologi lainnya untuk menggali konsep doktrin Roh Kudus, bagaimana Roh Kudus memengaruhi pembentukan karakter Kristen, serta aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari orang percaya.

Artikel ini juga mengkaji pemahaman historis dan teologis mengenai Roh Kudus, termasuk tantangan dan hambatan dalam menerima karya Roh Kudus di dalam gereja dan kehidupan pribadi umat kristiani. Dengan menganalisa teks-teks Alkitab dan literatur teologi, penelitian ini mendeskripsikan peran Roh Kudus dalam regenerasi spiritual, pembaharuan hati, dan pertumbuhan iman yang menghasilkan karakter Kristen yang sesuai teladan Kristus. Pendekatan sistematik membantu mengorganisasi kajian agar terlihat runtut dan mendalam, serta mampu menghubungkan aspek teologis dengan realitas kehidupan kekristenan masa kini secara aplikatif. Ringkasnya, metode penelitian artikel ini adalah kajian pustaka berbasis teologi sistematika yang mengintegrasikan penafsiran Alkitab dan studi literatur teologi untuk menjelaskan pengaruh Roh Kudus dalam membentuk karakter Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Doktrin Roh Kudus (Pneumatologi)

Pneumatologi berasal dari Bahasa Yunani "Pneuma" (Roh) dan "Logos" (Ilmu), yaitu ilmu yang mempelajari tentang Roh Kudus, pribadi ketiga dalam Allah Tritunggal (Trinitas). Banyak orang Kristen kurang memahami siapa Roh Kudus dan perannya, sering hanya dianggap sebagai kuasa atau lambang Allah, bukan sebagai pribadi Allah. Alkitab adalah sumber utama untuk mengenal Roh Kudus secara



benar. Sejak abad ke-19, muncul tantangan terhadap ajaran ini, terutama dari kaum liberalisme yang menganggap Roh Kudus hanya sebagai kuasa atau sifat Ilahi, bukan pribadi.

Walaupun ada banyak kritik sepanjang Sejarah, gereja tetap harus memiliki ajaran yang jelas berdasarkan alkitab. Baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru sama-sama mengajarkan tentang Roh Kudus yang sama. Sumber utama pemahaman tentang Roh Kudus adalah Kitab Suci. Beberapa ajaran liberalisme, Mormon, monarkhianisme, patripasionisme, dan modalisme hanya menganggap Roh Kudus sebagai tenaga aktif dari Allah, bukan sebagai pribadi. Namun, menurut Injil (Yohanes 14:16), Yesus menjanjikan seorang penolong lain (Parakletos) yang akan mendampingi para murid setelah ia pergi ke surga.

Kata “Penolong yang lain” merujuk pada sosok pribadi yang kedudukan dan statusnya sama dengan Yesus, tetapi memiliki kepribadian berbeda. Dalam Alkitab, Yesus menggunakan kata ganti orang “Dia” untuk Roh Kudus menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah satu pribadi, bukan benda atau kuasa. Roh kudus memiliki ciri-ciri pribadi, yaitu pikiran atau akal budi (1 Korintus 2:11), perasaan (Roma 8:27), kehendak (1 korintus 12:11). Ini membuktikan bahwa Roh kudus bisa diidugacitakan dan berdaulat dalam perkerjaannya. Roh kudus adalah pribadi ke tiga dari Allah Tritunggal, berbeda dengan Bapa dan Anak, namun tetap satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sebutan Bapa, Anak dan Roh Kudus menunjukkan adanya perbedaan (Distingsi) yang jelas, bukan sekedar gelar yang berbeda untuk Allah. Roh Kudus berkerja berkerja di bumi sebagai wakil Allah, memberikan pengalaman Rohani, pengampunan, jawaban doa, sukacita, dan tanda-tanda kepada orang percaya.

Kedudukan dan keahlian Roh Kudus dalam ajaran Kristen. Sejak abad pertama, ajaran tentang Roh Kudus sering mendapatkan tantangan, baik dari segi kepribadian maupun keahliannya. Pada konsili konstantinopel tahun 381 M, para uskup gereja menyempurnakan pengakuan iman sebelumnya dan menegaskan bahwa Roh Kudus memiliki kodrat yang sama dengan Bapa dan Putra, sehingga dia adalah Allah. Ketiga pribadi dalam Tritunggal memilikikeunikan masing-masing: Bapa sebagai sumber segala keilahian, Putra diperankan secara kekal dari Bapa dengan cara yang berbeda dari Putra, tetapi tetap sehakikat dan dapat dibedakan.

Ciri-ciri keilahian Roh Kudus antara lain: kekal, maha tahu, maha kuasa, maha hadir, serta melakukan pekerjaan Ilahi seperti penciptaan, kelahiran kembali, pengilhaman Alkitab dan membangkitkan orang mati. Hubungan Roh Kudus dengan Bapa dan Putra juga menunjukkan keilahniannya, dan sabda serta karya Roh di anggap sebagai sabda dan karya Allah. Roh Kudus membawa atribut Ilahi seperti kekekalan, kemahatahuan, kebijaksanaan, maha hadir, dan tidak terbatas. Roh Kudus setara dengan Bapa dan Putra, sempurna, dan layak dihormati Roh Kudus adalah Allah yang hadir dan berkerja di dunia, memelihara ciptaannya, dan menyelamatkan manusia. Melalui Roh Kudus, manusia dapat mengenal Allah secara langsung.

Allah hadir dan berkerja di dunia serta dalam gereja melalui Roh kudus yang memerdekakan, membarui, membangun, memberi kuasa kepada gereja untuk menjadi saksi, menginsyafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman, serta memimpin orang percaya kepada seluruh kebenaran Allah. Roh Kudus memeteraikan keselamatan di dalam hati dan kehidupan manusia, menegaskan bahwa Ia adalah Allah yang kekal.



Pengaruh Roh Kudus pada Karakter Kristen

Secara alami manusia sudah mati karena pelanggaran dan dosa, sementara hidup di kuasai oleh tabiat lama, dan disamping itu ia bermusuhan dengan Allah, hidup serupa itu tidak dapat menyenangkan hati Allah.

Hal-hal yang berkaitan dengan rohani adalah sesuatu yang kelihatan tidak masuk akal bagi orang yang belum lahir kembali. Lahir kembali berhubungan dengan kematian rohani manusia, dan lahir kembali ini adalah pekerjaan yang luar biasa dari Roh Kudus. Roh Kuduslah yang memberikan hidup rohani kepada manusia, dan pekerjaan ini dijalankannya berdasarkan pekerjaan penyelamatan Yesus Kristus. Pekerjaan melahirkan kembali yang dilakukan oleh Roh Kudus adalah suatu pekerjaan yang menunjukkan kekuatan yang sangat besar.

Bagi seseorang yang hatinya belum terang, konsep lahir kembali ini sulit dipahami. Namun, bagi orang yang telah dilahirkan kembali, ketika ia melihat kembali masa lalunya, ia akan menyadari bahwa Allah telah bekerja dalam hidupnya melalui Roh Kudus. Roh Kudus memiliki peran yang sangat penting, yaitu membuka hati manusia supaya menerima pesan Injil.

Kebenaran yang paling utama adalah bahwa seseorang memiliki hidup baru yang ditanamkan oleh Roh Kudus di dalam dirinya.

Roh Kudus masuk ke dalam hati manusia dan tinggal di sana sebagai akses menuju kehidupan baru. Orang tersebut diubah secara rohani, memiliki hati yang baru, yaitu hati yang siap taat kepada Allah. Ciptaan baru ini dapat dilihat dari perbuatan yang baik yang dilakukannya dalam kehidupan, yang menyenangkan hati Allah. Sebagai dampak nyata dari kodrat baru ini, ia mampu menghargai hal-hal rohani karena ia memiliki pikiran rohani, dapat dikatakan ia mengenal Allah. Ia juga membenci dosa, karena kodrat barunya tidak mampu melakukan dosa, dan kodrat barunya menentang dosa.

1. Apa saja wujud pengaruh Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya?

Roh Kudus memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang percaya tanpa keehadiran dan karya Roh Kudus mustahil bagi seseorang untuk menjalani kehidupan Rohani sesuai dengan kehendak Tuhan. Tuhan menyatakan dan mengerjakan kehendaknya di dunia ini melalui roh kudus.

a. Menghidupkan Roh Manusia yang Mati karena Dosa

Selain memberikan hidup kepada seluruh ciptaan seperti binatang dan tumbuhan (Mazmur 10:30), Roh kudus juga memberi kehidupan Rohani kepada manusia. Hal ini sangat penting karena sejak kejatuhan Adam dan Hawa dalam dosa, roh manusia menjadi mati dan hubungan manusia dengan Allah terputus (Kejadian 2:17). Namun, karena kasih Allah, ia mengirimkan Roh Kudus agar manusia dapat kembali memiliki hubungan dengannya.

- Kelahiran Baru (Regenerasi)

Kelahiran baru adalah proses Dimana Roh Kudus membangkitkan kembali roh manusia yang telah mati akibat dosa. Proses ini disebut juga sebagai “regenerasi” atau “kelahiran baru”.

- Seketika

Kelahiran baru bukanlah suatu proses yang berlangsung lama, melainkan terjadi secara seketika sering kali, peristiwa ini tidak disadari oleh siapapun, bahkan oleh orang yang mengalaminya sendiri (Yohanes 3:8).

- Roh yang Mati Menjadi Hidup



Melalui kelahiran baru, roh manusia yang sebelumnya mati karena dosa Adam dan Hawa di hidupkan kembali oleh Roh Kudus (1 Korintus 15:22). Dengan demikian, manusia dapat kembali berhubungan dengan Allah dan menjalani kehidupan Rohani yang di kehendakinya.

- Oleh Karya Roh Kudus

Proses ini sepenuhnya dikerjakan oleh Roh Kudus, bukan karena usaha manusia sendiri. Dalam Yohanes 6:63 di jelaskan bahwa hanya Roh Kudus yang dapat memberikan hidup baru atas kehendak Allah, Bapa, dan Anak. Tanpa kehidupan baru ini, manusia tidak dapat di selamatkan (Yohanes 3:5-6).

- Memperoleh Keselamatan

Sesorang hanya bisa memperoleh keselamatan melalui kelahiran baru yang dikerjakan oleh Roh Kudus. Ini berarti, keselamatan bukan hasil perbuatan baik atau usaha manusia, melainkan anugrah dari Allah melalui karya Roh Kudus.

b. Memelihara kehidupan Orang Percaya

Setelah lahir baru, kehidupan orang Kristen tidak selalu mudah. Akan ada banyak tantangan, godaan, dan kekecewaan. Namun Roh Kudus hadir sebagai penolong yang diutus oleh Bapa dalam nama Yesus (Yohanes 14:26). Roh kudus akan mengajarkan segala sesuatu, mengingatkan ajaran Yesus, Serta memberi damai sejahtera ditengah kesulitan (Yohanes 14:25-27).

Roh kudus juga membantu orang percaya untuk taat kepada Tuhan, dan memiliki kesadaran Rohani yang baru. Ia mendampingi orang percaya agar semakin mengenal dan mengasihi Allah, serta menikmati persekutuan dengan Bapa dan Putra.

- Memberi kuasa dan mukjizat

Selain itu, Roh Kudus juga berperan memberikan kuasa dan meelakukan mukjizat dalam kehidupan orang percaya. Dengan demikian, setiap orang yang sudah menerima Roh Kudus dapat mengalami pertolongan dan kekuatan supranatural dari Allah.

- Menyingkapkan Rahasia Firman Tuhan

Alkitab adalah kitab suci yang ditulis melalui pengilhaman Roh Kudus. Artinya, setiap kata dan ajaran di dalam alkitab berasal dari Allah sendiri yang disampaikan melalui Roh Kudus kepada para penulisnya. Karena itu, tidak ada satu pun manusia yang dapat benar-benar memahami kebenaran alkitab hanya dengan kemampuan atau kepintarannya sendiri. Untuk bisa mengerti isi dengan maksud firman Tuhan, kita sangat membutuhkan pertolongan Roh Kudus.

Setiap orang percaya dianjurkan untuk mempelajari firman Tuhan dengan sikap rendah hati. Kita harus menyadari bahwa pemahaman kita terbatas dan tidak sempurna. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk selalu berdoa sebelum membaca Alkitab, meminta agar Roh Kudus memberikan penerangan dan membuka pikiran kita supaya bisa memahami kebenaran yang sejati (Mazmur 119:18).

Belajar firman Tuhan sebaiknya dilakukan secara rutin, setiap hari. Dengan begitu, kita akan semakin mengenal keberadaan, tidak mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang salah, dan iman kita menjadi kuat. Semakin kita sering belajar firman Tuhan, semakin dalam juga pengenalan kita kepada Allah (Ibrani 5:14). Karya Roh Kudus dalam menyingkapkan rahasia firman Allah akan membantu kita bertumbuh dalam iman, menjadi serupa dengan Yesus Kristus, dan memahami kehendak Allah dalam kehidupan kita.

- Menolong kita Berdoa

Selain menolong kita memahami firman Tuhan, Roh Kudus juga membantu kita dalam berdoa. Sering kali, kita merasa lemah dan tidak tahu bagaimana cara berdoa yang benar. Dalam keadaan seperti



ini, Roh Kudus hadir untuk menolong kita. Ia berdoa untuk kita dan Bersama kita, sehingga doa-doa kita dapat berkenan dihadapan Allah (Roma 8:26).

Roh Kudus juga berperan sebagai perantara antara manusia dan Allah. Dengan bantuan Roh Kudus, kita dapat berdoa dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan kehendak Allah, dan dalam kebenaran. Inilah sebabnya, setiap kali kita berdoa, mintalah pertolongan Roh Kudus agar doa kita menjadi lebih bermakna dan diterima oleh Tuhan.

2. Faktor-faktor apa yang mendukung atau menghambat orang percaya mengalami pembentukan karakter melalui karya Roh Kudus?

Ada sebagian orang Kristen yang menolak kehadiran dan karya Roh Kudus karena mereka tidak memahami ajaran Alkitab dengan benar. Pengetahuan mereka sering kali didasarkan pada pandangan orang lain, bukan pada firman Tuhan. Para murid awalnya juga menerima informasi yang salah mengenai Mesias, tetapi setelah Simon Petrus menerima wahyu dari Allah Bapa, mereka baru memahami betul siapa Mesias sebenarnya. Penting bagi kita untuk memeriksa setiap informasi yang diperoleh dari orang lain melalui Alkitab, yang merupakan wahyu tertulis. Meskipun seseorang sudah belajar dari Alkitab, ia masih bisa salah memahami Roh Kudus jika menggunakan pikiran manusia, bukan bimbingan Roh Kudus. Alkitab harus ditafsirkan secara benar dalam bimbingan Roh Kudus, dan pemahaman yang keliru dapat menyebabkan sikap yang salah. Beberapa orang beranggapan bahwa Roh Kudus hanya merupakan kekuatan, padahal Roh Kudus adalah pribadi dalam Allah Tritunggal yang memberikan kekuatan untuk melaksanakan kehendak-Nya. Dengan memahami ini, kita bisa merasakan kehadiran dan bimbingan-Nya dalam hidup.

Kekerasan hati juga menjadi penghalang untuk menerima kehadiran Roh Kudus. Rasul Paulus meminta jemaat Korintus agar tidak mengeraskan hati jika Allah Bapa sedang memanggil mereka. Kesempatan yang baik sering hanya datang sekali, sehingga kita harus menjawab dengan cepat. Jika seseorang mengeraskan hati, ia berisiko menghadapi kesusahan yang besar. Kita bisa belajar dari kisah Saulus yang berubah menjadi Paulus. Meskipun ada pandangan negatif terhadap pekerjaan Roh Kudus dalam gereja-gereja pentakosta dan kharismatis, banyak orang dan gereja justru dibangkitkan ketika mereka tidak mengeraskan hati. Pada hari Pentakosta, ada tiga reaksi orang terhadap pekerjaan Roh Kudus: ada yang mengira para murid mabuk, ada yang meragukan, dan ada yang menerima sebagai pekerjaan Tuhan yang besar. Karya Roh Kudus saat ini merupakan penggenapan nubuatan Yoel, yang menunjukkan perkembangan jemaat yang sangat pesat. Jika kita terus mengeraskan hati, kita tidak akan mengalami pekerjaan Roh Kudus yang luar biasa dalam hidup kita.

Selain itu, budaya gereja yang tidak sesuai dengan kebenaran juga mencegah aliran Roh Kudus. Tuhan menginginkan pelayanan yang tertib, tetapi tradisi dan budaya gereja kadang kaku dan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang Tuhan kerjakan. Hal ini menyebabkan gereja menjadi stagnan secara rohani. Tuhan memperingatkan bahwa jika gereja terus dalam kondisi seperti ini, ia akan dipuntahkan. Para rasul memilih taat kepada Allah, bukan kepada manusia, ketika diminta untuk tidak memberitakan Injil. Kita harus terbuka terhadap hal-hal baru yang dilakukan Tuhan melalui Roh Kudus, karena hal ini bisa membawa kehidupan baru.

Kuasa kegelapan juga dapat menghalangi seseorang untuk menerima aliran Roh Kudus. Iblis berusaha menyesatkan umat Tuhan agar menjauhi hubungan dengan Tuhan melalui doa dan membaca firman-Nya. Meskipun menikmati hiburan seperti televisi dan internet tidaklah salah, terlalu lama terpaku



pada hal tersebut bisa mengurangi rasa lapar rohani terhadap keterlibatan dengan Tuhan. Jika kita tidak berhati-hati, membaca Alkitab dan berdoa bisa terasa membosankan, serta ibadah menjadi rutinitas yang tidak memiliki makna. Namun, jika kita konsisten dalam melakukan hal-hal ini sebelum kedatangan Tuhan, kita akan mendapatkan manfaat yang besar. Kita harus menang atas godaan kuasa kegelapan, sebagaimana telah dilakukan oleh Yesus Kristus.

Aplikasi Dalam Kehidupan Sekarang

a. Membimbing Kehidupan Kudus

Roh Kudus membimbing orang percaya agar hidup kudus seperti Yesus. Hal ini didasarkan pada 1 Petrus 1:13–16, di mana orang percaya dipanggil untuk hidup taat dan terpisah dari hal-hal dunia. Roh Kudus juga membantu agar kehidupan Kristen selalu sejalan dengan kehendak Allah.

b. Transformasi Kehidupan

Kehadiran Roh Kudus memungkinkan perubahan hidup yang nyata. Ia melepaskan manusia dari kuasa dosa dan membentuk karakter baru yang mirip dengan Kristus, sehingga orang percaya bisa menjadi saksi Allah di tengah dunia.

c. Kepenuhan Roh Kudus

Dalam aspek sementara, Roh Kudus ditandai dengan karunia-karunia seperti bahasa roh atau penglihatan, untuk melengkapi jemaat. Sementara itu, dalam aspek tetap, Roh Kudus tinggal dalam hidup orang percaya untuk memberi petunjuk kapan saja, agar mereka memahami dan melakukan kehendak Allah.

d. Menolong dalam Kehidupan Sehari-hari

Roh Kudus bekerja sebagai penolong (Parakletos), memberikan kekuatan untuk menghadapi godaan, penderitaan, atau tantangan hidup. Kehadiran-Nya membuat orang percaya mampu berjalan sesuai dengan Firman Allah (Yohanes 14:16; 16:13).

e. Membentuk Karakter Kristen di Era Modern

Di tengah tantangan moral yang ada di dunia modern, Roh Kudus membentuk karakter Kristen yang nyata, yaitu menjadi garam dan terang dunia (Matius 5:13–14). Hal ini terlihat dari sikap hidup yang taat, penuh kasih, dan setia dengan Firman.

f. Membekali untuk Pelayanan dan Kesaksian

Roh Kudus memberikan karunia-karunia rohani untuk melayani jemaat, memperkaya penginjilan, serta memberi keberanian untuk menjadi saksi Kristus di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Roh Kudus adalah pribadi ketiga yang dalam Allah Tritunggal yang berbeda dengan Bapa dan Anak, namun tetap satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sejak awal kekristenan, ajaran tentang Roh Kudus yang ditegaskan sebagai Allah yang dimiliki kodrat sama dengan Bapa dan Putra. Roh Kudus memiliki ciri-ciri keilahian seperti kekekalan, kemahatauan, kemahakuasaan, dan maha hadir. Ia berperan penting dalam kehidupan orang percaya, memberikan pengalaman Rohani, pengampunan, sukacita, serta membimbing kepada kebenaran Allah. Roh Kudus juga memelihara keselamatan dihati manusia dan mengubah karakter Kristen melalui kelahiran kembali, yaitu proses Rohani yang hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus



berdasarkan karya penyelamatan Yesus Kristus. Melalui Roh Kudus, manusia dapat mengenal Allah secara langsung dan mengalami perubahan hidup yang sejati.

Roh Kudus memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan karakter Kristen. Ia memelihara keselamatan dihati manusia, menegaskan bahwa Ia adalah Allah yang kekal. Secara alami, manusia telah mati karena dosa dan hidup dalam permusuhan dengan Allah, sehingga tidak dapat menyenangkan hati. Melalui pekerjaan luar biasa Roh Kudus manusia dapat mengalami kelahiran baru atau regenerasi, yaitu perubahan Rohani yang terjadi secara seketika dan memberikan hidup baru kepada manusia. Proses ini sepenuhnya merupakan karya Roh Kudus, bukan hasil usaha manusia, sehingga keselamatan adalah anugerah dari Allah.

Setelah lahir baru, Roh Kudus terus memelihara kehidupan orang percaya dengan menjadi penolong mengajarkan segala sesuatu, memberi damai sejahtera, serta membantu untuk taat kepada Tuhan dan menikmati Persekutuan dengan Allah. Roh Kudus juga memberi kuasa, melakukan mukjizat, dan menyingkapkan rahasia firman Tuhan agar orang percaya dapat memahami kebenaran sejati. Selain itu Roh Kudus membantu dalam doa, menjadi perantara antara manusia dan Allah, sehingga doa-doa kita berkenan dihadapannya. Dengan demikian, Roh Kudus sangat berperan dalam membentuk karakter, iman, dan kehidupan Rohani orang percaya.

Pembentukan karakter orang percaya sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang benar tentang ajaran Alkitab dan keterbukaan terhadap bimbingan Roh Kudus. Hambatan utama berasal dari penafsiran yang salah, kekerasan hati, budaya gereja yang kaku, serta godaan duniawi. Namun, dengan konsistensi dalam doa, membaca firman Tuhan, dan terbuka pada karya Roh Kudus, Orang percaya akan mengalami pertumbuhan Rohani. Roh Kudus berperan penting membimbing, menguatkan, memberi karunia Rohani, dan membentuk karakter seperti Kristus agar dapat menjadi saksi Allah di dunia.

SARAN

Penting bagi setiap orang Kristen untuk memahami doktrin Roh Kudus secara benar dan mendalam, bukan hanya sebagai kekuatan atau simbol, tetapi sebagai pribadi Allah yang setara dengan Bapa dan Putra dalam Tritunggal. Pemahaman ini harus didasarkan pada kitab suci dan bukan sekedar tradisi atau pendapat manusia. Untuk mengalami karya Roh Kudus secara nyata, seseorang perlu membuka hati, bersikap rendah hati, dan selalu meminta bimbinganNya dalam membaca Alkitab serta berdoa. Hindari kekerasan hati dan jangan terpaku pada budaya gereja yang kaku agar tidak menghambat aliran Roh Kudus dalam kehidupan dan pelayanan.

Selain itu, penting untuk menjaga kehidupan Rohani melalui rutinitas membaca firman Tuhan dan berdoa, karena Roh Kudus lah yang menolong memahami kebenaran dan membentuk karakter baru yang serupa dengan Kristus. Jangan biarkan godaan dunia seperti hiburan berlebihan atau kuasa kegelapan menjatuhkan diri dari hubungan dengan Allah. Dalam menghadapi tantangan hidup, Roh Kudus hadir sebagai penolong yang memberi kekuatan, damai sejahtera, dan keberanian menjadi saksi Kristus ditengah Masyarakat.

Roh Kudus juga membekali orang percaya dengan karunia-karunia Rohani untuk melayani jemaat dan memperkaya penginjilan. Oleh sebab itu, terbuka lah terhadap karya Roh Kudus, konsistenlah dalam membangun relasi dengan Allah, dan jadilah garam serta terang dunia melalui sikap hidup yang taat akan



Kristus, penuh kasih, dan setia kepada firman Tuhan. Dengan demikian, kehidupan Kristen akan bertumbuh mengalami transpormasi, dan mampu memberikan dampak positif di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yayasan Lembaga SABDA, *Doktrin roh kudus*, SABDA.org <https://share.google/vI51DgKqzfSJtBy7t>
- MORRIS P. TAKALIUANG, *FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENUNJANG PERTUMBUHAN GEREJA*, <https://journal.stintibandung.ac.id/index.php/JT/article/view/41>
- PENGHAMBAT ALIRAN KUASA ROH KUDUS, <https://petrusfs.com/2013/08/12/penghambat-aliran-kuasa-roh-kudus/#more-685>
- Yayasan Komunikasi Bina Kasih, *Tanya Jawab Tentang Iman Kristen* (Jakarta, jl. letjen. suprpto 28, 2026)
- J.L.Ch. Abineno, *Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung mulia, 2018)
- Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya Melalui Cara Hidup Yang Kudus Berdasarkan 1 Petrus 1:13-16, <https://journal.stintibandung.ac.id/index.php/JT/article/view/41>